

## ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT MAYORA INDAH TBK TAHUN 2020-2023

Elisa Siahaan \*<sup>1</sup>  
Lorina Siregar Sudjiman <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Advent Indonesia

\*e-mail : [elisasiahaan04@gmail.com](mailto:elisasiahaan04@gmail.com), [lorina.sudjiman@unai.edu](mailto:lorina.sudjiman@unai.edu)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas pada nilai perusahaan pada tahun 2020–2023 pada PT Mayora Indah Tbk. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Laporan keuangan tahunan perusahaan digunakan sebagai data sekunder, yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, return on assets (ROA), return on equity (ROE), dan current ratio (CR) adalah variabel independen. Price to Book Value (PBV) adalah variabel dependen, yang menunjukkan nilai perusahaan.

Uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan menggunakan program SPSS versi 22. Dengan nilai thitung 5.042 lebih besar dari ttabel 2.179 dan signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05, hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berdampak positif dan signifikan secara parsial terhadap PBV. ROE berdampak negatif dan signifikan terhadap PBV, dengan nilai terakhir -4.917 kurang dari -2.179 dan signifikansi 0.000 kurang dari 0.05. Karena thitung -1.175 lebih besar dari ttabel dan signifikansi 0.263 lebih besar dari 0.05, CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Dengan nilai F hitung 10.464 lebih besar dari F tabel 3.4903 dan signifikansi 0.001 lebih kecil dari 0.05, hasil uji F menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan CR berpengaruh terhadap PBV secara bersamaan. Ketiga variabel independen dapat bertanggung jawab atas variasi PBV, menurut nilai Adjusted R Square sebesar 65.4%.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan, ROA, ROE, Current Ratio, PBV.

### Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of liquidity and profitability on firm value in the period of 2020–2023 at PT Mayora Indah Tbk. This research uses a quantitative method with an associative approach. The company's annual financial statements are used as secondary data, obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. In this study, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Current Ratio (CR) are the independent variables. Price to Book Value (PBV) is the dependent variable, which represents the firm value.

Descriptive statistics, classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests), partial test (t-test), simultaneous test (F-test), and coefficient of determination ( $R^2$ ) were used to analyze the data using SPSS version 22. The results show that ROA has a positive and significant partial effect on PBV, with a t-value of 5.042 greater than the t-table value of 2.179 and a significance level of 0.000, which is less than 0.05. ROE has a negative and significant effect on PBV, with a t-value of -4.917 less than -2.179 and a significance level of 0.000 less than 0.05. CR has no significant effect on PBV, as the t-value of -1.175 is greater than the t-table value and the significance level of 0.263 is greater than 0.05. The F-test results indicate that ROA, ROE, and CR simultaneously affect PBV, with an F-value of 10.464 greater than the F-table value of 3.4903 and a significance level of 0.001 less than 0.05. The three independent variables account for 65.4% of the variation in PBV, as indicated by the Adjusted R Square value.

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Firm Value, ROA, ROE, Current Ratio, PBV.

### PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah hasil dari kinerja dan keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Nilai-nilai ini sangat penting karena menjadi pertimbangan utama bagi kreditur dan investor saat mereka membuat keputusan. (Santi & Sudarsi, 2024a) mengatakan, nilai perusahaan

dianggap penting oleh investor dan kreditor karena memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modal. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan harga saham dengan Nilai Buku. Perusahaan dengan PBV tinggi biasanya memiliki harapan pasar yang lebih tinggi terhadap kemampuan perusahaan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan.

Untuk mengetahui Nilai Perusahaan, Perlu pemahaman posisi keuangan yang dapat dilihat dari Laporan Keuangan, Laporan keuangan merupakan alat penting untuk mendapatkan informasi tentang posisi keuangan dan hasil perusahaan yang bersangkutan.(Hastiwi et al., 2022) mengatakan,Selain itu, kinerja bisnis dapat diukur melalui laporan keuangan. Evaluasi prospek ekonomi dan risiko perusahaan dikenal sebagai kinerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat menunjukkan kondisi kesehatan perusahaan. Sehingga Laporan Perusahaan diharapkan mampu membantu pengguna dalam membuat keputusan keuangan yang bijak.

Dua faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan adalah Profitabilitas dan Likuiditas. Profitabilitas ini menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dan ini dapat diukur dengan *Return on Assest* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). (Arifin & Fitriana, 2025),Mengatakan, Analisis profitabilitas menentukan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Sebuah perusahaan dengan ROA dan ROE yang tinggi dianggap mampu mengelola Asset dan ekuitasnya dengan baik, ini membuat perusahaan lebih menarik bagi Investor. (Tarisya Putri Ivani & David Efendy, 2024), menambahkan, Investor cenderung lebih tertarik kepada perusahaan yang memiliki ROA tinggi karena itu menunjukkan efisiensi penggunaan asset dalam menciptakan Laba.

Sementara itu, Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Ukuran yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR). (Daud Alifian Dkk, 2024), mengatakan *Current Ratio* diperoleh dari perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar.(Astuti & Lestari, 2024), menyebutkan bahwa calon investor cenderung mempertimbangkan perusahaan dengan nilai Likuiditasnya yang tinggi karena itu menunjukkan kemampuan dalam menghadapi kewajiban jangka pendek.

(Yunita et al., 2022), menengaskan bahwa pencapaian laba perusahaan juga erat kaitannya denga Rasio likuiditas. Ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang jatuh tempo sering kali disebabkan oleh kegagalan manajemen dalam mengelola keuangan. Salah satu penyebabnya adalah manajemen tidak melakukan perhitungan terhadap rasio-rasio keuangan secara cermat, sehingga tidak menyadari bahwa kondisi keuangan perusahaan sudah tidak sehat, dengan kewajiban yang melebihi aset lancar.

Oleh karena itu, analisis dan interpretasi terhadap data keuangan perusahaan, khususnya yang tercermin dalam laporan keuangan, menjadi penting dalam memahami perkembangan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Rasio keuangan PT Mayora Indah Tbk berubah, menurut laporan keuangan tahunan 2020–2023. Adanya penurunan efisiensi dalam pengelolaan aset, ekuitas, dan likuiditas perusahaan jika ROA, ROE, dan Current Ratio menurun. Penurunan nilai PBV selama periode tersebut juga menunjukkan bahwa persepsi pasar tentang nilai perusahaan telah menurun. Fenomena ini sangat penting karena dapat mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh investor dan kreditor.

**Tabel 1. Fenomena PT. Mayora Indah Tbk**

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	Current Ratio (%)	PBV
2020	10,42	18,28	176,3	5,20
2021	9,56	17,32	163,5	4,80
2022	8,12	15,40	159,2	4,10

2023	9,02	16,78	170,4	4,50
------	------	-------	-------	------

Sumber data: MayoraIndah.co.id

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diketahui bahwa rasio profitabilitas dan rasio likuiditas turun setiap tahun dari tahun 2020 hingga tahun 2023.

Tren penurunan nilai PBV yang konsisten dari tahun 2020 hingga 2022—walaupun terjadi sedikit kenaikan pada tahun 2023—merupakan kasus yang menarik untuk diteliti. Hal ini terjadi ketika rasio ROA dan ROE berubah, yang menunjukkan bahwa kemampuan menghasilkan laba juga menurun. Oleh karena itu, penting untuk melihat apakah penurunan likuiditas dan profitabilitas berdampak besar pada nilai perusahaan.

**KAJIAN TEORI**

Teori sinyal dan teori keagenan digunakan dalam penelitian ini. Menurut teori sinyal, investor dapat melihat informasi keuangan seperti ROA, ROE, dan CR untuk menilai kinerja dan prospek perusahaan. Namun, teori agen menjelaskan hubungan antara manajemen (agen) dan pemilik (prinsipal). Jika aset dan modal digunakan dengan efektif, investor akan lebih percaya pada perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan.

**Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan menggambarkan seberapa besar pasar menilai perusahaan berdasarkan kinerja dan prospeknya. Salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah Price to Book Value (PBV), yaitu perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku perusahaan. PBV juga digunakan investor untuk menilai apakah saham suatu perusahaan tergolong undervalued atau overvalued. Semakin tinggi PBV, semakin optimis pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan. Menurut (Astuti & Lestari, 2024), kinerja keuangan seperti Rasio Profitabilitas dan Likuiditas sangat mempengaruhi nilai Perusahaan. Jadi semakin baik kinerja keuangan perusahaan, makasemakin tinggi pula nilai PBV nya di mata investor

**Rasio Profitabilitas**

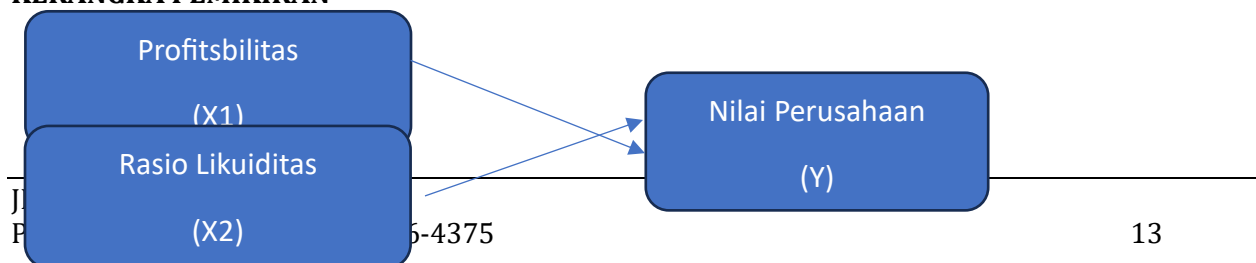
Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Dua rasio yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). ROA menilai efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba, sedangkan ROE menilai efisiensi dalam menggunakan modal sendiri. Perbedaan fokus ini membuat keduanya penting dilihat secara bersamaan.

Menurut (Ibrahim Arifin, 2021), profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan karena dapat menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola sumber daya. Dan Menurut Daud Alifian et al. (2024), Profitabilitas yang tinggi menunjukkan potensi pengembalian yang besar, yang menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

**Rasio Likuiditas**

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Salah satu rasio likuiditas yang sering digunakan adalah Current Ratio (CR). Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek menggunakan aset lancarnya. Menurut (Santi & Sudarsi, 2024b), menyatakan bahwa Current Ratio memengaruhi nilai perusahaan dalam menghadapi kewajiban jangka pendek, ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur. (Komang Ayu Swardani Suci Pratiwi\*, 2024), juga menyatakan bahwa Current Ratio yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

**KERANGKA PEMIKIRAN**



**HUBUNGAN ANTAR VARIABEL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Sebagai indikator nilai perusahaan, penelitian ini menggunakan tiga variabel independen: Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Current Ratio (CR). Selain itu, ada satu variabel dependen yaitu Price to Book Value (PBV). Sebagai berikut dijelaskan hubungan antar variabel:

**H1:** Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

ROA mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif pada nilai perusahaan. Menurut, (Dewi et al., 2022),ROA berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Menurut, (Pramesty & Luthfi, 2024),Mengatakan bahwa ROA tidak perpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**H2:** Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

ROE mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham. ROE yang tinggi mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola modal sendiri, yang dapat meningkatkan minat investor dan nilai perusahaan. Menurut,(Sofiani & Siregar, 2024), Mengatakan ROE memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan,(Cahyani & Shabrina, 2024a), Mengatakan ROE tidak memiliki Nilai Positif Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.

**H3:** Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Current Ratio yang sehat mencerminkan likuiditas yang baik, namun Current Ratio yang terlalu tinggi dapat menunjukkan kelebihan aset lancar yang tidak produktif. Menurut, (Purba et al., 2024), Current Ratio itu memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Positif. Sedangkan, (Rohmah et al., 2024), Mengatakan Current Ratio tidak memiliki pengaruh Positif Signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**H4:** ROA, ROE, dan CR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Secara simultan, kombinasi profitabilitas dan likuiditas memberikan gambaran menyeluruh terhadap kondisi keuangan perusahaan. Efisiensi penggunaan aset, pengelolaan ekuitas, dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek secara bersama-sama dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Menurut, (Dewi et al., 2022),ROA, ROE, CR itu berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan, (Cahyani & Shabrina, 2024b), Mengatakan Secara Simultan tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif, menurut (Waruwu et al., 2025), adalah jenis penelitian Yang menggunakan data atau angka angka Tujuan pendekatan asosiatif adalah untuk menemukan hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel. Data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber sebelumnya digunakan dalam penelitian ini. Sumber sekunder termasuk laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di situs Bursa Efek Indonesia dan sumber lain yang relevan.

**Tabel 2. Kriteria Sampling**

No	Kriteria	Jumlah
----	----------	--------

1	Perusahaan sektor manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang menjadi objek penelitian	1
2	Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap dari tahun 2020 hingga 2023	4 Tahun
3	Data laporan keuangan terdiri atas informasi rasio ROA, ROE, CR, dan PBV	48
4	Penelitian dilakukan dengan pendekatan data <b>bulanan</b> untuk periode 2020–2023 (12 bulan x 4)	48

Setelah menentukan Kriteria sampel, penelitian mendeskripsikan variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini agar dapat dianalisis secara Kuantitatif. Dibawah ini adalah tabel operasional variabel yang digunakan:

**Tabel 2.2 Operational Variabel**

Variabel	Indikator	Defenisi	Rumus	Satuan
Likuiditas (X1)	Current Ratio (CR)	Kemampuan Perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab jangka pendek	$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (X2)	ROA & ROE	Kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan dari kedua aset dan ekuitasnya	$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ sebelum\ Pajak}{Total\ Asset} \times 100\%$ $ROE = \frac{Laba\ Bersih\ setelah\ Pajak}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$	Persen (%)
Nilai Perusahaan (Y)	PBV	Harga saham dibandingkan dengan nilai buku menunjukkan nilai perusahaan.	$PBV = \frac{Closing\ Price}{Nilai\ Buku} \times 100\%$	Kali

**TEKNIK ANALISIS DATA**

Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan inferensial. Untuk melakukannya, digunakan Aplikasi SPSS. Proses analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif  
Ini menampilkan Mean, Minimum, dan Standar Deviasi dari masing-masing Variabel.
2. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas
  - b. Uji Multikolinearitas
  - c. Uji Heteroskedastisitas
  - d. Uji Autokorelasi
3. Uji Parsial (Uji t)  
untuk mengetahui bagaimana variabel independen (ROA, ROE, dan CR) berdampak pada nilai perusahaan (PBV).
4. Uji Simultan (Uji F)  
untuk mengetahui apakah variabel dependen (PBV) dipengaruhi oleh variabel independen secara bersamaan atau simultan.
5. Koefisien Determinasi (R2)

mengevaluasi seberapa besar kontribusi variabel independen dalam memberikan penjelasan tentang variabel dependen yang ada dalam model.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**HASIL PENELITIAN**

Analisis rasio keuangan terhadap perusahaan digunakan untuk mengetahui keadaan dan kemajuan keuangan perusahaan, terutama bagi pihak manajemen. Hasil analisis dapat digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan organisasi selama periode waktu. Dalam penelitian ini, empat analisis rasio keuangan akan diuji: Return on Asset (X1), Return on Equity (X2), Current Ratio (X3) dan Price Book Value (Y). Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas investasi dapat diukur dengan rasio ROA dan ROE. Namun, CR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan membagi utang lancar dengan aset lancar. Adapun PBV, ini adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukun ya. Rasio ini menunjukkan apakah harga saham lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai bukunya.

**Tabel 3. Uji Statistik Deskriptif**

**UJI STATISTIK DESKRIPTIF**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
ROA	48	2.26	10.91	6.3694	2.65037
ROE	48	3.93	14.74	9.5318	3.59274
CR	48	1.22	3.51	2.4850	.68778
PVB	48	1.53	4.05	2.2138	.67340
Valid N	48				

Output SPSS Ver.22 (data diolah,2024)

- a. Variabel Pengembalian aset (X1): 16 sampel memiliki nilai minimum 2.26, nilai maksimum 10.91, dan nilai rata-rata 6.2694. Standar deviasi 2,65037
- b. Variabel Return on Equity(X2), yang terdiri dari 16 sampel, memiliki nilai minimum 3.93, nilai maksimum 14.74, dan nilai rata-rata 9.5318. Standar deviasi 3.59274
- c. Rasio Variabel Saat Ini (X3): 16 sampel memiliki nilai minimum 1,22, nilai maksimum 3,51, dan nilai rata-rata 2.4850. Standar deviasi adalah 0,68778.
- d. Nilai Buku Harga Variabel (Y), yang memiliki nilai minimum 1,53, nilai maksimum 4.05, dan nilai rata-rata 2.2138. Standar deviasi adalah 0.67340

**UJI ASUMSI KLASIK**

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi semua persyaratan. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200, lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa data residual memiliki distribusi normal, menurut uji normalitas. Selanjutnya, dalam uji multikolinearitas, setiap variabel independen—ROA, ROE, dan CR—memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10 dan nilai tolerabilitas di atas 0.10. Ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas. Tidak ada autokorelasi positif dalam model, menurut uji autokorelasi, di mana nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2.074 lebih besar dari nilai batas atas (dU = 1.53860). Namun, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas; nilai signifikansi masing-masing variabel (ROA = 0,067, ROE = 0,062, dan CR = 0,320) lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, hasil dari uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

**Tabel 4. Uji Chi Square**

	value	Df	Asymp.Sig.(2-sided)
Pearson Chi-Square	240.000	225	.235
Likelihood Ratio	88.723	225	1.000
Linear By Linear Association	.160	1	.689
N of valid Cases	16		

Sumber: Output SPSS Ver.22 (data diolah,2024)

Hasilnya tidak signifikan karena Asymp.Sig (0,235) lebih besar dari tingkat signifikansi standar ( $\alpha = 0,05$ ). Ini berarti bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara ROA, ROE, dan CR dengan PBV berdasarkan uji Chi-Square ini.

**Tabel 5. Uji Parsial (t)**

Model	Unstandardized Coefficient		Standarzed Coefficient	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
(Contant)	2.449	.465		5.268	.000
ROA	.632	.116	2.487	5.428	.000
ROE	-.402	.082	-2.186	-4.917	.000
CR	-.194	.165	-198	-1.175	.263

Sumber: Output SPSS Ver.22 (data diolah,2024)

Menurut pengujian menggunakan uji parsial pada tingkat signifikan sebesar 0,05 dari hasil SPSS, jika thitung lebih besar dari ttabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima; sebaliknya, jika thitung lebih rendah dari ttabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Oleh karena itu, ketika hasil signifikan (Sig) kurang dari 0,05, Ho diterima dan Ha ditolak; sebaliknya, ketika hasil signifikan (Sig) lebih dari 0,05, Ho diterima dan Ha ditolak.

Ttabel = t (2; n-k-1)

= t (0,05/2; 16- 3- 1)

= t (0,025; 12)

= 2.179.

Ada sekitar 2.179 nilai ttabel untuk derajat kebebasan 13, dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil regresi berganda di atas dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel ROA, ROE, dan CR terhadap PBV. Ini dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan dan besarnya angka table berikut:

a. *Return on Asset* memiliki nilai thitung yang lebih besar dari ttabel, yaitu 5.428 lebih besar dari 2.179. Selain itu, nilai Sig t variabel tersebut sangat rendah, yaitu 0.000, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih rendah dari 0,05. Jadi, Return on Asset (X1) mempengaruhi Price Book Value (Y).

b. *Return on Equity*: Nilai thitung lebih kecil daripada nilai ttabel, yaitu 4.917 daripada 2.179, dan nilai Sig t yang sangat kecil, 0.000, menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil daripada 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Return on Equity (X2) berdampak negatif yang signifikan terhadap *Price Book Value* (Y).

c. Rata-rata saat ini memiliki nilai thitung sebesar -1,175, yang berada di antara nilai ttabel sebesar 2,179, dan memiliki nilai sig t sebesar 0,263, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar daripada 0.05. Jadi, Current (X3) tidak mempengaruhi Price Book Value (Y).

**Tabel 6. Uji Simultan (F)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	4.921	3	1.640	10.464	.001
REsidual	1.881	12	.157		
Total	6.802	15			

Sumber: Output SPSS Ver.22 (data diolah,2024)

Seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji F, variabel independen (ROA, ROE, dan CR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (PBV). Nilai F hitung sebesar 10.464 lebih besar dari nilai F tabel, yaitu 3.4903, dan nilai Sig f kurang dari 0.05, yaitu 0.001.

**Tabel 7. Uji Koefisien Dererminasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Squared	Std.Error of the Estimate
1	.851	.723	.654	.39593

Sumber: Output SPSS Ver.22 (data diolah, 2024)

Variabel ROA, ROE, dan CR memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap PBV, yaitu sebesar 65,4%, seperti yang ditunjukkan oleh output SPSS di atas. Nilai koefisien determinasi Adjusted R-Square adalah 0,654, atau sama dengan 65,4%. Namun, bagian yang tersisa, yang berjumlah 100% dikurangi 65,4%, berjumlah 34,6%, dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang diteliti.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada PT Mayora Indah Tbk selama periode 2020–2023 menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas dan profitabilitas. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data yang digunakan memenuhi semua persyaratan model regresi, termasuk normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Sebaliknya, Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Sebuah uji simultan menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan CR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV secara keseluruhan. Nilai Adjusted R Square sebesar 65,4% menunjukkan besarnya pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Faktor tambahan yang tidak diteliti dalam penelitian ini memberikan pengaruh sebesar 34,6%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A., & Fitriana, M. F. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020). *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*.
- Astuti, A., & Lestari, T. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bidang Manufaktur. *Owner*, 8(3), 2484–2499. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2303>
- Cahyani, A. S., & Shabrina, N. (2024a). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Periode 2014–2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(4), 1174–1184. <https://doi.org/10.70451/CAKRAWALA.V1I4.227>
- Cahyani, A. S., & Shabrina, N. (2024b). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Periode 2014–2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(4), 1174–1184. <https://doi.org/10.70451/CAKRAWALA.V1I4.227>
- Daud Alifian Dkk. (2024, January). *View of Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. <https://www.owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1914/1078>
- Dewi, K. W., Herlinawati, E., Suryaningprang, A., & Sudaryo, Y. (2022). Pengaruh CR, DER, TATO, dan ROA Terhadap PBV Pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 3(2). <https://doi.org/10.32585/JBFE.V3I2.3476>
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., Nugroho, N. T., Kunci, K., Keuangan, L., Keuangan, K., & Penilaian, P. (2022). *Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan*.



- Ibrahim Arifin, M. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Perkebunan Di BEI Triyonowati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Komang Ayu Swardani Suci Pratiwi\*, D. N. S. W. (2024). *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham pada Saat Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) (Studi pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang tercatat di BEI Tahun 2022-2023)*.
- Pramesty, C. E., & Luthfi, A. M. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Pt. Astra Internasional Tbk. Periode 2013-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 2333–2344. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/view/1184>
- Purba, A. S., Saerang, I., & Untu, V. (2024). Pengaruh Cash Holding, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 12(03), 01–11. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/56365>
- Rohmah, N., Ekonomi dan Bisnis, F., Manajemen, P., & Pamulang, U. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Return on Asset terhadap Nilai Perusahaan pada PT Sepatu Bata Tbk Periode 2011 - 2020. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 4(1), 89–98. <https://doi.org/10.32493/J.PERKUSI.V4I1.39157>
- Santi, K. K., & Sudarsi, S. (2024a). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jesya*, 7(1), 146–158. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1347>
- Santi, K. K., & Sudarsi, S. (2024b). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jesya*, 7(1), 146–158. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1347>
- Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2013 - 2022. *JEAC: Journal of Economic Academic*, 1(02), 278–285. <https://doi.org/10.37641/JIAKES.V10I1.1183>
- Tarisyia Putri Ivani & David Efendy. (2024). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi*.
- Waruwu, M., Natijatulpuat, S., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Yunita, R. A., Astuty, W., Sari, E. N., & Hani, S. (2022). Pengaruh Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Return On Asset. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 11, Issue 2).